



SOSIALISASI BPJS KESEHATAN PADA PEGAWAI SECURITY UNTUK MENGETAHUI PENTINGNYA JAMINAN KESEHATAN DI CIPUTRA SURABAYA

Adinda Farah Diba¹, Gede Oka Warmana²

^{1,2}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN Veteran Jawa Timur

*E-mail: Adindafarahdiba03@gmail.com

ABSTRAK

JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) adalah program pelayanan kesehatan dari pemerintah yang berwujud BPJS Kesehatan dan sistemnya menggunakan asuransi. Dengan adanya program-program yang telah ditetapkan oleh pemerintah mengharuskan pegawai yang aktif bekerja dengan perusahaan untuk terlibat mengetahui dan memahami program tersebut termasuk didalamnya adalah pegawai dimana yang dimaksudkan dalam program ini adalah JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) karena berdasarkan anjuran pemerintah bahwa setiap pegawai yang ada di Indonesia baik yang baru bekerja maupun yang sudah lama bekerja diwajibkan mempunyai jaminan kesehatan. Manfaat yang akan diperoleh dengan didaftarkan pegawai ke BPJS Kesehatan yakni membuat para pegawai merasa aman dan yakin untuk melaksanakan pekerjaannya tanpa memikirkan resiko yang akan terjadi kepadanya, pegawai tidak perlu membayar iuran bulanan secara mandiri dan produktivitas kinerja akan berjalan dengan baik. Metode kegiatan ini menggunakan tiga rangkaian yaitu ceramah, diskusi dan tanya jawab. Materi yang disampaikan terkait Jaminan Kesehatan Nasional meliputi BPJS Kesehatan secara umum, manfaat adanya BPJS Kesehatan serta pentingnya menginstal aplikasi mobile-JKN. Hasil pengabdian masyarakat ini memiliki dampak positif bagi pegawai khususnya pegawai security Ciputra Surabaya dengan adanya pengetahuan dan informasi yang telah didapatkan membuat pegawai merasa aman, nyaman dan tidak perlu khawatir terkait dengan kesehatan serta pegawai bersedia untuk menyebarluaskan atas informasi yang didapatkan kepada kerabat terdekat dan masyarakat yang ada disekitarnya.

Kata kunci: Jaminan Kesehatan Nasional, Kepegawaian, Keikutsertaan

SOCIALIZATION OF BPJS KESEHATAN TO SECURITY EMPLOYEES TO KNOW THE IMPORTANCE OF HEALTH INSURANCE IN CIPUTRA SURABAYA

ABSTRACT

JKN (National Health Insurance) is a health service program from the government in the form of Health BPJS and the system uses insurance. With the programs that have been set by the government, it requires employees who are actively working with companies to be involved in knowing and understanding the program, including employees, where what is meant by this program is JKN (National Health Insurance) because it is based on government recommendations that every employee In Indonesia, both those who are new to work and those who have been working for a long time are required to have health insurance. The benefits that will be obtained by registering employees with BPJS Health are that it makes employees feel safe and confident to carry out their work without thinking about the risks that will happen to them, employees do not need to pay monthly contributions independently and performance productivity will run well. This activity method uses three series, namely lectures, discussions and questions and answers. The material presented regarding the National Health Insurance covers BPJS Health in general, the benefits of having BPJS Health and the importance of installing the mobile-JKN application. The results of this community service have a positive impact on employees, especially security employees at Ciputra Surabaya with the knowledge and information that has been obtained making employees feel safe, comfortable and not need to worry about health and employees are willing to disseminate the information obtained to their closest relatives and the community who are around.

Keywords: National Health Insurance, Employment, Participation

PENDAHULUAN

BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan) merupakan Badan Hukum Publik yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan memiliki tugas untuk menyelenggarakan Jaminan Kesehatan Nasional bagi seluruh rakyat Indonesia. BPJS Kesehatan



merupakan penyelenggara program jaminan sosial di bidang kesehatan dan menjadi salah satu dari lima program dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), yaitu Jaminan Kesehatan, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, dan Jaminan Kematian. Untuk BPJS Kesehatan mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 2014. Diatur dalam UU Republik Indonesia nomor 24 tahun 2011 tentang badan penyelenggara jaminan sosial yang berbunyi bahwa sistem jaminan sosial nasional merupakan program negara yang bertujuan memberikan kepastian perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sudah menjadi kewajiban bagi badan usaha untuk mendaftarkan para pekerjanya.

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang sistem Jaminan Sosial Nasional bahwa kepesertaan program jaminan sosial bersifat wajib bagi seluruh penduduk Indonesia, termasuk pemberi kerja atau bisa disebut Badan Usaha yang wajib mendaftarkan karyawan beserta anggota keluarganya ke dalam program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS).

Jaminan kesehatan yakni berupa jaminan perlindungan berupa kesehatan agar pekerja dan keluarganya memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap pekerja yang telah membayar iurannya. Selain itu manfaat yang diperoleh yakni pekerja tidak perlu khawatir akan resiko kerja yang mungkin akan terjadi nantinya.

Jaminan Kesehatan yang mengikat karyawan nantinya akan memberikan manfaat yang tidak hanya untuk karyawan itu sendiri, tetapi akan memberikan manfaat kepada keluarganya karena dengan karyawan mendaftarkan keluarganya seperti istri, anak hingga orang tua ke BPJS Kesehatan untuk disangkutkan dengan pekerja maka keluarga yang didaftarkan berhak untuk menerima jaminan kesehatan yang sama dengan pekerja dan biaya iurannya akan dibebankan oleh perusahaan. Karena hal tersebut merupakan salah satu fasilitas yang diberikan perusahaan untuk karyawan perusahaan.

Berdasarkan hasil observasi penulis selama magang, pekerja sulit untuk menemukan adanya informasi kesehatan yang berkaitan dengan BPJS, seperti pamflet, poster, spanduk dan sebagainya. Salah satu program BPJS Kesehatan yang mendukung indikator keluarga kesehatan kementerian kesehatan adalah informasi kesehatan melalui media. Selain itu informasi terkait aplikasi mobile-JKN yang seharusnya pegawai miliki disetiap smartpone, ternyata masih ada yang belum mengetahui apalagi telah menginstal aplikasi tersebut. Pekerja akan lebih mudah mengetahui jika telah menginstal aplikasi tersebut karena dalam aplikasi tersebut terdapat informasi yang seharusnya diketahui oleh setiap pegawai terkait BPJS Kesehatan secara terkini dan terdapat fitur-fitur yang bisa diubah oleh pekerja sesuai keinginan dan kebutuhannya. Setelah penulis amati ternyata pekerja lebih sering untuk mencari informasi daripada mendapatkan informasi yang seharusnya di dapatkan. Dengan mencari informasi yakni bertanya kepada PIC BPJS Kesehatan di perusahaan dengan perbandingan yang tidak sepadan maka akan membuat proses kinerja yang tidak efisien. Dan juga pekerja akan lebih mudah jika memiliki akses untuk dapat menemukan informasi terkait BPJS melalui internet atau televisi, namun yang terjadi yakni pekerja sulit untuk menemukan informasi terkait BPJS. Oleh karena itu, Sosialisasi adalah salah satu jalan yang mungkin bisa dilakukan agar pekerja dapat mendapatkan informasi terkait BPJS Kesehatan.

Beranjak dari hasil observasi yang telah diamati oleh penulis, memberikan semangat penulis untuk mengetahui seberapa dalam pengetahuan pegawai mengenai BPJS Kesehatan selain itu penulis berupaya agar seluruh pegawai dapat mengetahui dan memahami terkait program pemerintah di bagian kesehatan khususnya BPJS Kesehatan. Manfaat yang akan diberikan terkait kegiatan ini yakni pegawai security Ciputra dapat mengetahui mengapa setiap pegawai wajib menjadi kepesertaan BPJS Kesehatan, kegunaan dari aplikasi mobile-JKN, dan keluarga pekerja akan mendapatkan jaminan kesehatan yang sama seperti pekerja.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, penulis ingin melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk memberikan beberapa informasi yang seharusnya diketahui oleh pegawai terkait dengan BPJS Kesehatan. Informasi yang akan disampaikan saat sosialisasi yakni program apa saja yang terdapat dalam BPJS Kesehatan, manfaat pegawai menjadi kepesertaan BPJS Kesehatan saat di daftarkan oleh perusahaan dan pentingnya aplikasi mobile-JKN untuk pegawai. Diharapkan informasi yang akan disampaikan nantinya dapat menambah pengetahuan masyarakat terkait BPJS Kesehatan sehingga ilmu yang telah didapat oleh pegawai akan terus berkembang dan tersampaikan kesemua pegawai dan masyarakat.



METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi yakni dengan tiga rangkaian yaitu : metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Metode ceramah ini diberikan dengan menyajikan materi mengenai BPJS Kesehatan secara umum dengan lisan yang dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pegawai mengenai program yang ada pada BPJS Kesehatan yang bisa dilaksanakan oleh pegawai, manfaat menjadi kepesertaan BPJS, dan manfaat memiliki aplikasi mobile-JKN. Penyampaian materi diberikan dengan jelas dan mudah dimengerti oleh audiens. Metode diskusi dimana penulis akan mengajak peserta atau pegawai untuk ikut terlibat dalam materi yang disampaikan, pemateri akan berinteraksi dengan memberikan sedikit bercanda agar peserta tidak jenuh selama mendengarkan materi, dan juga diberikan kesempatan untuk peserta menyampaikan hambatan selama menggunakan BPJS Kesehatan. Kemudian dilanjutkan dengan sesi selanjutnya yaitu tanya jawab, peserta atau pegawai diberi kesempatan untuk menyampaikan pertanyaannya dengan mengangkat tangan kanan setelah itu ditunjuk dan dipersilahkan maju kedepan untuk menyampaikan pertanyaannya. Untuk yang terakhir pemateri memberikan himbauan agar peserta yang hadir dapat untuk menginstal aplikasi mobile-JKN dan pemateri memberikan sedikit arahan bagaimana penggunaan mobile-JKN seperti cara mendaftar agar dapat masuk ke aplikasi dan peserta dapat mengganti faskes sesuai dengan keinginan peserta.



Gambar 1. Aplikasi Mobile-JKN yang harus diinstal oleh pegawai

Teknologi yang digunakan dalam menyampaikan materi sosialisasi ini adalah pengeras suara dan laptop. Pengeras suara cukup membantu dalam menyampaikan kegiatan ini karena dengan ruangan yang cukup luas dan terbuka sehingga sosialisasi dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan dan peserta atau para pegawai security juga mampu untuk memahami materi yang telah disampaikan serta ikut aktif selama kegiatan sosialisasi ini berlangsung. Lokasi pengabdian masyarakat ini dilakukan di wilayah Ciputra Surabaya tepatnya di Jalan, Kawasan Citraland Office Park No.1, CitraLand Utama Road, Sambikerep, Kec. Sambikerep, Kota SBY, Jawa Timur.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan sudah ditetapkannya jadwal dan sudah koordinasi dengan kepala unit security yang berada di Ciputra Surabaya maka pengabdian masyarakat dilakukan selama beberapa jam yang terhitung dari tanggal 3 November 2022 pukul 09.00 WIB sampai dengan tanggal 3 November 2022 pukul 11.00 WIB. Pengabdian masyarakat dilakukan dimulai dari pegawai security Ciputra Surabaya. Hal tersebut akan dilakukan secara berkelanjutan, saat para pegawai melakukan proses perpanjangan kontrak dengan tanda tangan PKWT maka sosialisasi akan diberikan. Sebelum kegiatan ini dimulai, sebelumnya diberikan kesempatan kepada salah satu rekan kerja untuk memperkenalkan diri siapa saja yang akan telah hadir dari perusahaan dan sedikit melakukan yel-yel dari perusahaan agar pegawai selalu semangat. Selanjutnya penjelasan sedikit mengenai kontrak sebelum para pegawai security menanda tangani kontrak perpanjangan. Kemudian barulah sosialisasi diberikan kepada para pegawai security Ciputra Surabaya sampai dengan selesai.



Gambar 2. Pembukaan untuk perkenalan dan melakukan yel-yel perusahaan

Kegiatan sosialisasi ini berlangsung cukup baik dengan peserta sebanyak 50 sampai dengan 60 orang selama beberapa jam, pekerja turut hadir dalam kegiatan ini dengan semangat yang dapat diapresiasi. Kegiatan ini disajikan oleh dua orang pemateri yang memiliki ilmu yang sesuai dengan materi yang telah dibawakan. Pada sesi awal pemateri akan menyampaikan secara ceramah dengan materi yang sudah disiapkan. Para pekerja semuanya jadi fokus untuk mendengarkan apa yang disampaikan oleh pemateri. Kemudian sesi berikutnya yaitu pemateri mengajak para pegawai untuk berdiskusi terkait kesulitan apa saja yang dirasakan saat ingin melakukan pengobatan dan sedikit membahas bersama-sama terkait kesulitan yang dirasakan apakah ada pegawai yang merasakan hal yang sama. Kemudian yakni rangkaian tanya jawab, pegawai yang belum jelas dengan materi yang sudah disampaikan diberi kesempatan untuk bertanya, dimana pegawai akan secara bergantian untuk bertanya kepada pemateri dan pertanyaan yang diterima langsung dijawab oleh pemateri dengan baik, benar dan dapat dipahami.



Gambar 3. Pemateri menjelaskan kepada para pegawai terkait BPJS Kesehatan secara umum dan aplikasi mobile-JKN

Dalam kegiatan ini dapat dilihat antusias yang sangat luar biasa dari para pegawai security Ciputra di Surabaya. Terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan kepada pemateri pada saat sesi tanya jawab dibuka serta sesi diskusi yang cukup menyita waktu karena beberapa pegawai



menyampaikan keluh kesah serta hambatan yang dirasakan. Pertanyaan yang diberikan pun beragam dari hal-hal pengetahuan yang umum sampai pertanyaan terkait aplikasi mobile-JKN. Seperti hal apa saja yang bisa di cover BPJS Kesehatan, serta siapa saja yang dapat didaftarkan di BPJS Kesehatan dengan iuran ikut dengan pekerja dan perusahaan. Selain itu para pegawai langsung mempraktikkan saat diberikan arahan agar mendownload aplikasi mobile-JKN, pegawai saat itu segera membuka smartphone dan mendownload melalui playstore dan segera melaksanakan registrasi.

Kegiatan ini tentunya sangat berguna dan akan sangat bermanfaat untuk semua kalangan, karena pegawai dapat menyampaikan informasi yang didapatkan pada kegiatan ini untuk disebarluaskan ke orang terdekat. Dengan adanya kegiatan ini akan menambah pengetahuan para pegawai dalam bidang jaminan kesehatan dan pegawai termotivasi untuk ikut terlibat dalam program pemerintah yaitu memiliki jaminan kesehatan. Sehingga keikutsertaan BPJS Kesehatan yang telah didaftarkan oleh perusahaan akan sangat berguna bagi pegawai perusahaan. Serta dengan adanya potongan BPJS Kesehatan yang 1% nya dibebankan kepada pegawai akan sangat menjamin kesehatan para pegawai itu sendiri serta keluarganya. Dengan begitu, pegawai juga akan mengerti dan dapat memahami bahwa JKN adalah program gotong royong dari kita untuk kita yaitu saling tolong menolong dengan gotong royong dengan cara keikutsertaan pegawai agar memiliki jaminan kesehatan.

SIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini cukup berdampak positif bagi pekerja security Ciputra Surabaya khususnya. Kegiatan yang telah dilakukan berjalan sangat baik dimana selama kegiatan berlangsung terjadi pemahaman mereka terhadap adanya jaminan kesehatan, bukti nyatanya yakni banyak peserta yang mengajukan pertanyaan saat sesi tanya jawab setelah dijawab oleh pemateri pegawai yang bertanya merasa lebih paham dan merasa yakin bahwa dengan didaftarkannya di BPJS Kesehatan dan para pegawai saat itu langsung untuk mendownload aplikasi mobile-JKN pada saat diberikan arahan. Selain itu pegawai mendapatkan pengetahuan dan informasi yang tepat sehingga membuat pegawai yakin dengan didaftarkannya pegawai ke BPJS Kesehatan oleh perusahaan. Serta dapat membuat pegawai merasa aman, nyaman dan tidak perlu khawatir terkait dengan kesehatan. Para pegawai juga bersedia untuk menyampaikan informasi yang didapat pada kegiatan ini kepada orang terdekatnya. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk pegawai security di Ciputra Surabaya berhasil dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya bagi rekan kerja unit insurance (BPJS) PT. Swabina Gatra, kepala unit security PT. Swabina Gatra dan para pegawai security Ciputra Surabaya. Tidak lupa civitas akademika Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur atas dukungan dan bimbingannya.

DAFTAR PUSTAKA

- At-Tadbir. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Vol 1*.
- BPJS KESEHATAN. (2022, 11 16). From BPJS KESEHATAN : <https://www.bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/home>
- Deva Ariyani, S. B. (2022). Pelatihan Branding Equity untuk Membangun Brand Image pada Pelaku UMKM di Desa Ciawi dalam Meningkatkan Daya Jual. *Kreatif : Pengabdian Kepada Masyarakat*, 100 - 106.
- Dinsos, A. (2022, 12 01). JKN, Apa Bedanya dengan BPJS Kesehatan? From *dinsos buleleng*: <https://dinsos.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/jkn-apa-bedanya-dengan-bpjs-kesehatan-91>
- DIO. (2022, 11 18). Penting! Inilah Undang Undang BPJS Karyawan dari Pemerintah. From *Insight Talenta*: <https://www.talenta.co/blog/insight-talenta/aturan-undang-undang-bpjs-kesehatan-dan-ketenagakerjaan-dari-pemerintah/>
- Tentang Keikutsertaan Dalam Jaminan Kesehatan Nasional Di Gedung Serba Guna Riau Kelurahan Tanjung Riau. *Bernas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 125 - 131